

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
ROFITABILITAS BANK SYARIAH ( STUDI KASUS  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI  
KC. KAMPUNG BARU)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

**Jeni Purnama**  
**1501270030**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH (STUDI KASUS  
PADA BANK SYARIAH MANDIRI  
KC KAMPUNG BARU)**

**SKRIPSI**

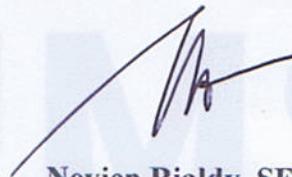
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Program Studi Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**JENI PURNAMA**  
**NPM. 1501270030**

**PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing**



**Novien Rialdy, SE, MM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku*

*Ayahanda Joko Purnomo*

*Ibunda Nurlili Wati*

*Yang tak pernah leang memberikan do'a kesuksesan &*

*Keberhasilan bagi diriku*

*Motto :*

*Berani karena benar*

*Takut karena salah*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERNYATAAN ORINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Jeni Purnama  
NPM : 1501270030  
Fakultas : Agama Islam  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :

**“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah (Studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru)”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Maret 2019



**Jeni Purnama**

**NPM:1501270030**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH (STUDI KASUS  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC  
KAMPUNG BARU)**

Oleh:

**JENI PURNAMA**

**NPM: 1501270030**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, Maret 2019**

**Pembimbing**



**Novien Rialdy, SE. MM.**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Jeni Purnama  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di-  
Medan

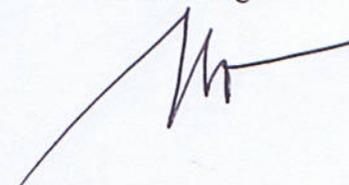
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Jeni Purnama yang berjudul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC KAMPUNG BARU). Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing



Novien Rialdy, SE,MM

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Jeni Purnama

**NPM** : 1501270030

**PROGRAM STUDI** : Perbankan Syariah

**HARI, TANGGAL** : Selasa, 19 Maret 2019

**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Selamat Pohan, S.Ag, MA

**PENGUJI II** : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.El

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Unggul Cerdas & Terpercaya*

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**Nama Mahasiswa** : Jeni Purnama

**Npm** : 1501270030

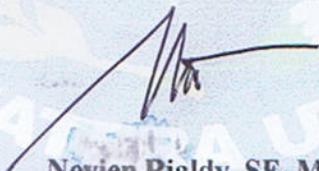
**Program Studi** : Perbankan Syariah

**Judul Skripsi** : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah ( Studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru)

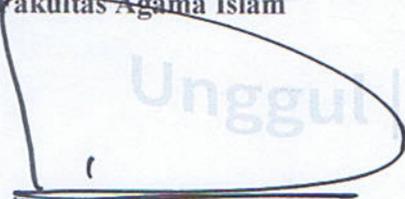
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 13 Maret 2019

**Pembimbing Skripsi**

  
Novien Rialdy, SE, MM

**Dekan**  
**Fakultas Agama Islam**

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

**Diketahui/ Disetujui**  
**Oleh:**

**Ketua Program**  
**Studi Perbankan Syariah**

  
Selamat Pohan, S. Ag, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Jeni Purnama**  
 NPM : 1501270030  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)  
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag., M.A  
 Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM  
 Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri KC Kampung baru)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/03/19	Acc Skripsi		

Medan, 11 - Maret 2019

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag., M.A

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, SE, MM



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Jeni Purnama**  
NPM : 1501270030  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag., M.A  
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM  
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri KC Kampung baru)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
01/03/19	Kaper Pengantar Nasabah Difteren produk Difteren Habel		
06/03/19	Abstrak di buat kembali dan di buat 1 Sponsi		

Medan, 6 - Maret 2019

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag., M.A

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, SE, MM



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Jeni Purnama**  
 NPM : 1501270030  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)  
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
 Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM  
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri KC Kampung Baru)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09 / 19 / 03	Abstrak Jurnal Pristake Jurnal Usi Kata Pengantar	g f	
11 / 19 / 03	Bab II harus sesuai dengan Portabilitas yang ada di bab I Kesimpulan dan saran	g f	

Medan, 11 Maret 2019

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, SE, MM



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Unggul Berani & Terpercaya*

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Jeni Purnama  
Npm : 1501270030  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah (Studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru)

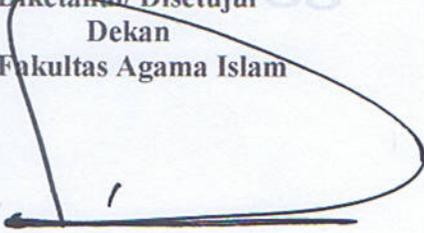
Medan, 13 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

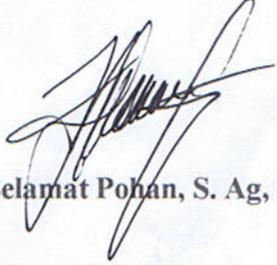
  
Novien Rialdy, SE, MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui  
Dekan  
Fakultas Agama Islam

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program  
Studi Perbankan Syariah

  
Selamat Pohan, S. Ag, MA

### Pedoman Literasi Arab

Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang tertulis di Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

#### A. Konsonan

Konsonan				Nama	Translit erasi	Nama
Akhi r	Tenga h	Awa l	Tung gal			
		ا		Alif	Tidak dilambangkan	
ب	ب	ب	ب	Ba	B/b	Be
ت	ت	ت	ت	Te	T/t	Te
ث	ث	ث	ث	Ša	Š/s	Es (dengan titik di atas)
ج	ج	ج	ج	Jim	J/j	Je
ح	ح	ح	ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	خ	خ	خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha
د		د		Dal	D/d	De
ذ		ذ		Žal	Ž/z	Zet (dengan titik di atas)
ر		ر		Ra	R/r	Er
ز		ز		Zai	Z/z	Zet
س	س	س	س	Sin	S/s	Es
ش	ش	ش	ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	ص	ص	ص	Sad	S/s	Es (dengan titik di bawah)
ض	ض	ض	ض	Dad	D/d	De (dengan titik di bawah)

ط	ظ	ظ	ظ	Ta	T/t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ظ	ظ	ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ع	ع	ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	غ	غ	غ	Gain	G/g	Ge
ف	ف	ف	ف	Fa	F/f	Ef
ق	ق	ق	ق	Qof	Q/q	Qi
ك	ك	ك	ك	Kaf	K/k	Ka
ل	ل	ل	ل	Lam	L/l	El
م	م	م	م	Min	M/m	Em
ن	ن	ن	ن	Nun	N/n	En
و		و		Wau	W/w	We
ه	ه	ه	ه	Ha	H/h	Ha
ء				Hamzah	'	Apostrof
ي	ي	ي	ي	Ya	Y/y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau difong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal	Nama	Trans.	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A/a	A
إ	<i>Kasrah</i>	I/i	I
أ	<i>Dammah</i>	U/u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Vokal rangkap	Nama	Trans.	Nama
آي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai/ai	A dan I
أو	<i>fathoh dan wau</i>	Au/au	A dan u

Contoh

كَيْفَ            *Kaifa*

حَوْلَ            *Haula*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Vokal panjang	Nama	Trans.	Nama
آ	<i>Fathoh dan alif</i>	ā	a dan garis di atas
أَ	<i>Fathoh dan alif maqṣūrah</i>		
إِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
أُو	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh

عَيْنًا            *Māna*

رَمَى            *Ramā*

قِيلَ            *Qīla*

يَمُوتُ            *Yamūtu*

#### D. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* (ة atau ة) ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah *t* sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah *h*.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bucan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *h*. Contoh:

روضۃ الأطفال      *Raudah al-afṭāl*

المدینة الفدویة      *Al-madinah al-fudūyah*

الحکمة      *Al-hikmah*

#### E. *Syaddah*

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau *tasydid*, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda). Contoh:

رَبَّنَا      *Rabbānā*

نَجِّنَا      *Najjānā*

الْحَقُّ      *Al-Haqq*

الْحَجُّ      *Al-Hajj*

نُعْم      *Nu''ima*

عَدْو      *Adaww*

Jika huruf **ي** bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( **يَ** ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah **Y**. Contoh:

عِيُ                    *'Alī*  
عِيُ                    *'Arabī*

#### F. Kata sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf **ل** (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, **al-**, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ                    *Al-Syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ                    *Al-Zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)  
الفَلْسَافَةُ                    *Al-Falsafah*  
بِلَادُ                    *Al-Bilād*

#### G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَاوْرُوتَ	<i>Ta 'murūta</i>
نَاوُ	<i>An-Nau'</i>

سنة	Syai'in
أميرت	Umirtu

#### H. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata 'Alquran' (dari al-Qur'ān), 'Sunnah,' 'khusus,' dan 'umum.' Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

- Fi Zillāl al-Qur'ān,
- Al-Sunnah qabl al-tadwīn, dan
- Al-'Ibārāt bi-'umūm al-lafz li bi khusūṣ al-sabāb.

#### I. Lafz al-Jalalah

*Lafz al-jalalah* (lafal kemuliaan) "Allah" (الله) yang didahului partikel seperti huruf *ja'ar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah* (*hamzah wasal*). Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ      *Dīnullāh*      اللهُ      *Billāh*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf *t*. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *Hum fi rahmatillāh*

#### J. Huruf kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

### **ABSTRAK**

*Jeni Purnama, Npm 1501270030, Analisis Faktor-faktor yang memengaruhi Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah KC. Kampung Baru)*

Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan sehari-hari. Peranan bank dapat dikatakan sebagai kemajuan perekonomian suatu Negara karena keberadaan semakin maju suatu Negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan Negara. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA penting bagi bank karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa penelitian variabel CAR tidak memiliki hubungan terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel FDR menunjukkan bahwa FDR memiliki hubungan terhadap Profitabilitas (ROA), NPF dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama memiliki hubungan terhadap Profitabilitas (ROA).

**Kata Kunci:** *CAR, NPF, FDR, ROA*

### **ABSTRACT**

*Jeni Purnama, Npm 1501270030, Analysis of Factors Affecting Profitability of Islamic Banks (Case Study at PT. Syariah Bank KC. Kampung Baru)*

The bank is a partner in order to meet all daily financial needs. The role of banks can be said as an economic progress of a country because of the increasingly advanced existence of a country, the greater the role of banks in controlling the State. Profitability is the ability of banks to generate profits effectively and efficiently. One indicator used to measure the level of profitability is ROA. ROA is important for banks because Return on Assets (ROA) is used to measure the effectiveness of a company in generating profits by utilizing its assets. This research was conducted to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and Operational Income Operating Costs (BOPO). During the observation period, the CAR variable study did not have a relationship to profitability (ROA). The FDR variable shows that FDR has a relationship to Profitability (ROA), NPF and BOPO affect profitability (ROA). The results of this study indicate that the CAR, FDR, NPF, and BOPO variables together have a relationship to Profitability (ROA).

Keywords: CAR, NPF, FDR, ROA

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum.wr.wb*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada umatnya kejalan yang di ridhai Allah SWT. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Nya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Bank Syariah**” dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Hal tersebut di karenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dan proses penyelesaian skripsi ini, diantara nya kepada:

1. Terima kasih buat orang tua terutama Ayahanda Joko purnomo, Ibunda Nurlili wati, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan berupa do’a, motivasi dan juga dukungan moril maupun material kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Zailani, S.P.d.I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.P.d.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA, selaku ketua program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
7. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI, selaku Sekretaris program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Novien Rialdy, SE.MM selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan membina sehingga tersusun Skripsi ini.
9. Buat teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah A pagi dan sahabat-sahabat penulis Wiwik Rahayu, Arnita Rodiani, Vera Silvia, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga Skripsi yang peneliti selesaikan ini dapat memperkaya wacana intelektual, khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah. Akhir kata penyusun berharap semoga Skripsi ini tetap ada manfaatnya khususnya bagi penyusun pribadi dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya.

***Wassalammualaikum. WR. WB***

Medan, 12 Maret 2019



**Jeni Purnama**

**1501270030**

## DAFTAR ISI

### ABSTRACK

**KATA PENGANTAR.....i**

**DAFTAR ISI.....iii**

**DAFTAR TABEL.....vii**

**DAFTAR GAMBAR.....viii**

**BAB I PENDAHULUAN.....1**

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....3

C. Batasan Masalah.....3

D. Rumusan Masalah.....4

E. Tujuan Penelitian.....4

F. Manfaat Penelitian.....5

G. Sistematika Penelitian.....5

**BAB II LANDASAN TEORI.....7**

A. Bank Umum Syariah.....7

1. Pengertian Bank Umum Syariah.....7

B. Profitabilitas.....9

1. Pengertian Profitabilitas.....9

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....11

a. Capital Adequacy Ratio (CAR).....11

b. Financing to Deposit Ratio (FDR).....13

c. Non Performing Financing(NPF).....14

d. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO).....16

3. Hubungan Variabel Terhadap Profitabilitas.....	17
a. Hubungan Antara FDR pada Profitabilitas (ROA).....	17
b. Hubungan Antara NPF pada Profitabilitas (ROA).....	18
c. Hubungan Antara CAR pada Profitabilitas (ROA).....	18
d. Hubungan Antara BOPO pada Profitabilitas (ROA).....	19
C. Penelitian Terdahulu.....	19
D. Kerangka Pemikiran.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisa Data.....	26
G. Temuan Penelitian.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	31
a. Sejarah singkat berdirinya Bank Syariah Mandiri.....	31
1) Visi dan Misi BSM.....	32
2) Logo Bank BSM.....	32
2. Kegiatan Operasional BSM.....	33
a. Produk Landing.....	33
1) Tabungan BSM.....	33
2) Tabungan Mabrur BSM.....	34
3) Tabungan Berencana BSM.....	34
4) Deposito BSM.....	35

5) Tabunganku.....	35
6) Tabungan Investasi Cendikia.....	36
7) Tabungan Simpatik.....	37
8) Tabungan Kurban BSM.....	38
9) Deposito BSM Valas.....	38
10) Giro BSM.....	38
11) GiroValas BSM.....	38
12) Giro BSM Singapore Dolar.....	39
13) Giro BSM Euro.....	39
b. Produk Landing.....	39
1) Warung Mikro.....	39
2) Pembiayaan Griya BSM.....	40
3) Pembiayaan Dana berputar.....	42
4) BSM Implan.....	42
5) PKPA.....	43
6) Gadai Emas.....	43
7) Talangan Umroh.....	43
8) Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah off balance sheet...44	
9) Pembiayaan Pensiun.....	45
10) Pembiayaan Mudharabah.....	45
11) Pembiayaan Musyarakah.....	45
12) Pembiayaan Murabahah.....	45
c. Produk Jasa Lainnya.....	43
1) BSM Card.....	46
2) BSM Mobie Banking GPRS.....	46
3) BSM Net Banking.....	46
4) Sentra Bayar BSM.....	46
5) PPBA.....	46
6) E-Payroll.....	47

7) BSM Sms Banking.....	47
8) BSM Kliring.....	47
9) BSM RTGS.....	47
10) Safet Deposito Box.....	47
3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas.....	47
a. Struktur.....	47
b. Deskripsi Tugas Karyawan.....	49
1) Kepala Cabang.....	49
2) Teller.....	50
3) Costumer Service.....	51
4) Operasi Manager.....	51
5) Back Office.....	52
6) PMS.....	52
7) Kepala Warung Mikro.....	53
8) HPM.....	53
9) AMM.....	54
10) PMM.....	54
11) Security.....	55
12) Driver.....	55
B. PEMBAHASAN.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I. 1 : RasioPerbankanSyariah.....	2
Tabel II. 1 :PenelitianTerdahulu.....	20
TabelIV.1 :Maksimum Pembiayaan.....	41

## DAFTAR GAMBAR

GambarII.1 :Kerangka Pemikiran.....	22
GambarIV.1 : Logo Perusahaan.....	32
Gambar IV.2 :Struktur Organisasi.....	47

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan memegang peranan penting dalam stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat ketika sector ekonomi mengalami penurunan , maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sector perbankan. Sehingga kebijakan pengembangan industri perbankan di Indonesia diarahkan untuk mencapai suatu system perbankan yang sehat, kuat, dan efisien guna menciptakan kestabilan system keuangan yang pada gilirannya akan membantu mendorong perekonomian nasional secara berkesinambungan.

Perbankan di Indonesia tidak hanya diisi oleh perbankan konvensional saja. Terdapat pula perbankan syariah yang sejak tahun 1992 telah memainkan perannya di dunia perbankan Indonesia. Bank syariah adalah bank yang tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam dengan prinsip yang berorientasi produktif, berlandaskan keadilan, dan mengembangkan investasi yang halal dalam perbaikan kesejahteraan masyarakat. Saat ini, pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Salah satu faktornya disebabkan oleh dukungan permintaan *Islamic product* dari penduduk Indonesia yang sebagian besar adalah muslim. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dikatakan cukup pesat, hal ini terlihat dari data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.<sup>1</sup>

Kondisi perbankan syariah yang semakin tumbuh berpengaruh pada peningkatan ekspansi pembiayaan pada tahun 2015. Disamping itu, fungsi bank sebagai lembaga keuangan untuk menyalurkan dana kepada peminjam yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan dan semakin kompleksnya kebutuhan pendanaan baik yang bersifat modal, investasi maupun konsumsi dari masyarakat

---

<sup>1</sup><http://www.infoba6nknews.com/2014/05/perbankan-syariah-di-indonesia-perkembangsecara-alami>.

dan korporasi mengakibatkan pembiayaan perbankan syariah pun semakin berkembang.

Landasan hukum Bank Syariah dituangkan dalam Undang-Undang No 7 tahun 1992 disertai berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Semenjak disahkannya Undang-Undang tersebut, otomatis perbankan di Indonesia beroperasi dalam sistem *dual banking*.

Tabel I.1  
Rasio Perbankan Syariah ( BUS& UUS) Priode 2014-2016

Variabel (%)	2014	2015	2016
<b>ROA</b>	0,79	0,84	0,94
<b>NPF</b>	4,33	4,34	4,16
<b>BOPO</b>	94,16	94,38	93,63
<b>CAR</b>	15,74	15,02	16,63
<b>FDR</b>	91,50	92,14	88,78

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan table di atas, menunjukkan bahwa rata-rata CAR Bank Syariah pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,72% akan tetapi ROA mengalami kenaikan sebesar 0,5%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika CAR turun seharusnya ROA juga ikut turun.

Rata-rata NPF Bank Syariah mengalami kecenderungan berfluktasi naik. Rata-rata NPF pada tahun 2015 Mengalami kenaikan sebesar 0,1%, tetapi ROA juga ikut naik sebesar 0,5%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika NPF turun seharusnya ROA akan naik.

Rata-rata Biaya Oprasional per Pendapatan Oprasional (BOPO) mengalami kecenderungan fluktasi naik-turun. Rata-rata BOPO pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,22% dan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,5%, hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika BOPO naik seharusnya ROA mengalami penurunan.

Rata-rata FDR Bank Syariah mengalami kecenderungan berfluktuasi naik turun. Rata-rata FDR pada tahun 2016 turun 3,36% tetapi ROA mengalami kenaikan sebesar 0,10%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa FDR turun maka ROA ikut turun.<sup>2</sup>

Dengan adanya fenomena bank syariah yang didukung dengan tersebut, maka perlu diteliti lebih lanjut Apakah CAR, NPF, FDR, dan BOPO benar-benar berpengaruh terhadap Profitabilitas bank Syariah (ROA). Perbedaan penelitian serta adanya data di atas dijadikan acuan untuk menentukan indikator yang berpengaruh pada profitabilitas bank.<sup>3</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu

1. Rata-rata CAR, NPF, FDR, dan BOPO dengan ROA yang mempengaruhi profitabilitas bank yang tidak sesuai dengan teori.
2. Karakteristik bank terhadap profitabilitas perbankan syariah yang diprosikan dengan CAR, FDR, NPF, dan BOPO yang beroperasi menggunakan sistem bebas bunga.
3. Kecenderungan rata-rata setiap variable berfluktuasi turun-naik.
4. Hubungan Antara CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Syariah.

## **C. Batasan Masalah**

1. Profitabilitas dalam hal ini hanya ROA saja yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Hubungan Antara CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Syariah.

---

<sup>2</sup> [ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/download/978/789](http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/download/978/789)

<sup>3</sup> [ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/download/978/789](http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/download/978/789)

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka *research problem* (rumusan masalah) dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan variable yang berpengaruh terhadap profitabilitas suatu bank dengan empirisnya. Berdasarkan *research problem* tersebut maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah?
2. Apakah hubungan *Non Performing finance* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah?
3. Apakah hubungan antara *Finance to Depsite Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah?
4. Apakah hubungan Biaya Oprasional Per Pendapatan Oprasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Melihat perumusan masalah, maka penelitian ini bermaksud untuk :

1. Mengetahui Apakah CAR memiliki hubungan terhadap Profitabilitas Bank Syariah.
2. Mengetahui Apakah NPF memiliki hubungan terhadap Profitabilitas Bank Syariah.
3. Mengetahui Apakah FDR memiliki hubungan terhadap Profitabilitas Bank Syariah.
4. Mengetahui Apakah BOPO memiliki hubungan terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Kegunaan teoritis

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai perbankan syariah beserta operasinya. Terutama masalah pembiayaan berdasarkan prinsip utama bank syariah yaitu sistem bagi hasil. Dan memungkinkan pembaca untuk lebih memahami sistem yang membedakan antara bank konvensional dengan bank Syariah, yaitu penerapan suku bunga pada bank konvensional dengan penerapan sistem bagi hasil pada bank syariah.

### 1. Kegunaan praktis

#### a. Bagi Perbankan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh pihak / manajemen bank dalam pengambilan keputusan maupun penerapan strategi yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi yaitu profitabilitas.

#### b. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang perbankan terutama yang berkaitan dengan penelitian terhadap kinerja keuangan suatu bank yaitu pada Bank Syariah Mandiri .

#### c. Bagi Rekan Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya pada kajian manajemen keuangan tentang pengaruh pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank Syariah Mandiri.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka dibutuhkan sistematika penulisan yang mana sistematika penulisan dipaparkan dalam tiga bab sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan memaparkan tentang kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang relevan, yang ,mana akan dijelaskan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang merupakan bahan perbandingan dengan penelitian penulis.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Yaitu memaparkan tentang langkah-langkah penelitian diantaranya, rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan peneliti, data dan sumber data, pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan temuan.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat penulis menyajikan tentang hasil penelitian yang didapatkan dengan proses wawancara kepada pihak BSM mengenai hubungan CAR, NPF, FDR, BOPO terhadap ROA Profitabilitas Bank Syariah.

## **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini kesimpulan dan saran dari penulis

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Bank Umum Syariah

#### 1. Pengertian Bank Umum Syariah

Bank Islam atau yang disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah merupakan lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist Nabi saw. Latar belakang filosofis adanya Bank Syariah adalah dilarangnya riba (bunga) dalam transaksi keuangan maupun nonkeuangan [...Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...(QS. Al-Baqarah (2):275)].<sup>1</sup>

الَّذِينَ أَكَلُوا رِبًّا بِالْأَيْقُوْمُوْنَ إِلَّا كَمَا يُقُوْمُوْنَ مَا لِيُذِيْبِيْنَ خَبَطُهَا الشَّيْطَانُ مِّنَ الْمَسْذَلِكِ أَيُّهُمْ قَالُ  
وَإِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبِّ بَاوَأَحْلَلَالَهُ الْبَيْعُ وَحَرَّمَ مَالُ رِبًّا بِأَفْمَنْجَاءِ هُمْ وَعِظُهُ مِّنْ رَبِّهِمْ فَانْتَهَوْا فَلَهُمْ  
اسْلَفُوا أَمْرٌ هَذَا لَيْسَ لَهُ مَعَادٌ

*Orang-orang yang makan (mengambil) riba(1) tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila(2). Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu(3) (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*

Bank Umum Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha atau beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan tidak mengandalkan pada bunga dalam

---

<sup>1</sup>Adiwarman Karim, *Analisis Fiqih dan Keuangan Bank Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hlm.13

memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran . Undang-Undang No.10 Tahun 1998, pasal 1 (13) tentang Perbankan, yang menyebutkan bahwa : ” Prinsip syariah adalah sebagai aturan perjanjian berdasarkan hukum syariah antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain : pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa istigna*).<sup>2</sup>

Setiap lembaga keuangan syariah mempunyai falsafah mencari keridhoan Alloh untuk memperoleh kebajikan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu setiap kegiatan lembaga keuangan syariah harus menghindari diri dari unsur riba dan menerapkan sistem bagi hasil dan perdagangan. Bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yaitu :

- a. Titipan atau Simpanan (*Al Wadiah*)
- b. Bagi Hasil (*Al Musyarakah, Al Mudharabah, Al Muzara'ah, Al Musaqah*)
- c. Jual Beli (*Bai Al Murabahah, Bai As Salam, Bai Al Istishna*)
- d. Sewa (*Al Ijarah, Al Ijarah al Muntahia bit Tamlik*)
- e. Jasa lainnya (*Al Wakalah, Al Kafalah, Al Hawalah, Ar Rahn, Al Qardh*)<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>[ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/download/978/789](http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/download/978/789)

<sup>3</sup> [ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/download/978/789](http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/download/978/789)

## B. Profitabilitas

### 1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari performance sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat return, dan minimalisasi resiko yang ada. Profitabilitas sangat penting bagi perbankan, karena digunakan sebagai indikator untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Manajemen adalah factor utama yang mempengaruhi profitabilitas Bank. Seluruh manajemen bank, baik yang mencakup manajemen permodalan (CAR), manajemen kualitas aktiva (NPF), manajemen umum (PPAP), manajemen rentabilitas (BOPO), dan manajemen likuiditas (FDR) pada akhirnya akan mempengaruhi dan bertujuan pada perolehan laba (*profitabilitas*) atau *return* pada perusahaan perbankan.<sup>4</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan manajemen perusahaan perbankan adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat dikaitkan dengan pengambilan kebijakan dan strategi operasional bank. Sementara faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar perusahaan) meliputi kebijakan moneter, fluktuasi nilai tukar, dan tingkat inflasi, volatilitas tingkat bunga, dan inovasi instrumen keuangan.

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah faktor dari internal perbankan syariah. *Return* perbankan diukur menggunakan *profitability analysis*. *Return* yang dihasilkan akan berkaitan dengan risiko yang tinggi pula. Oleh karenanya, dengan manajemen yang efektif dan efisien, risiko-risiko yang dihadapi bisa diketahui saat mengharapkan tingkat return tertentu. Dalam perbankan, besar kecilnya *return* dan *risk* yang melekat dalam perusahaan tersebut tercermin dalam laporan keuangannya. Dengan membaca laporan keuangan suatu perusahaan, dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, di mana informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi

---

<sup>4</sup>Payamta Machfoed, Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan sebelum menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), kelola No.26/VII 1999.

posisi keuangan dan kinerja di masa depan.<sup>5</sup> Penilaian kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan pendekatan analisa rasio keuangan dari semua laporan keuangan yang dilaporkan di masa depan. Penilaian kinerja keuangan perbankan dimaksudkan untuk menilai keberhasilan manajemen di dalam mengelola suatu badan usaha. Penilaian ini dapat diproksi dengan:

1. Indikator financial ratio
2. Ketentuan penilaian kesehatan perbankan (peraturan Bank Indonesia), dan
3. Fluktuasi harga saham dan return saham (bank publik).

Dalam penelitian ini digunakan *Indicator financial ratio*. *Indicator financial ratio* yang digunakan terdiri dari *Return on Asset (ROA)*. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, modal saham, yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibahas yaitu: profit margin, Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE).<sup>6</sup> Namun dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai variabel dependennya karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset, yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.<sup>7</sup> Di samping itu ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia, dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan. Adapun *indicator financial ratio* lainnya yang digunakan sebagai variabel independen terdiri dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO). ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Anita Febriyani dan Rahadian Zulfadin, "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia," *Kajian Ekonomi dan Keuangan* vol.7 No.4, 2003.

<sup>6</sup>Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2007), hlm.83

<sup>7</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, hlm.122

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total asset}} \times 100\%$$

## 2. Faktor-faktor yang Memiliki Hubungan Terhadap Profitabilitas

### a. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Bank pada umumnya dan bank syariah pada khususnya adalah lembaga yang didirikan dengan orientasi laba. Untuk mendirikan lembaga demikian ini perlu didukung dengan aspek permodalan yang kuat. Kekuatan aspek permodalan ini dimungkinkan terbangunnya kondisi bank yang dipercaya oleh masyarakat. Sebagaimana diketahui bersama, bank adalah lembaga kepercayaan. Sehubungan dengan persoalan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut, maka manajemen bank harus menggunakan semua perangkat operasionalnya untuk mampu menjaga kepercayaan masyarakat itu. Salah satu perangkat yang strategis dalam menopang kepercayaan itu adalah permodalan yang cukup memadai. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung risiko kerugian. Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya, dan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat (khususnya untuk peminjam) terhadap kinerja bank. Penggunaan modal bank juga dimaksudkan untuk memenuhi segala kebutuhan bank guna menunjang kegiatan operasi bank, dan sebagai alat untuk ekspansi usaha. Kepercayaan masyarakat akan terlihat dari besarnya dana giro, deposito, dan tabungan yang melebihi jumlah setoran modal dari para pemegang sahamnya. Unsur kepercayaan ini merupakan masalah penting dan merupakan faktor keberhasilan pengelolaan suatu bank.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini dari sisi permodalan digunakan rasio CAR. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dijadikan variabel independen yang mempengaruhi ROA didasarkan atas hubungannya dengan tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kecukupan modal

---

<sup>8</sup>Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.167

yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal. Perhitungan CAR didasarkan pada prinsip bahwa setiap penanaman yang mengandung risiko harus disediakan jumlah modal sebesar persentase tertentu terhadap jumlah penanamannya. Sejalan dengan standar yang ditetapkan *Bank for International Settlements* (BIS), seluruh bank yang ada di Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR.<sup>9</sup> CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tercantum bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari asset tertimbang menurut risiko (ATMR), CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Atau dengan kata lain, maka semakin tinggi kecukupan modalnya untuk menanggung risiko kredit macetnya, sehingga kinerja bank semakin baik, dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan yang berujung pada meningkatnya profitabilitas (ROA). Hal tersebut sesuai dengan penelitian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dilakukan oleh Adi Setiawan menunjukkan positif pada profitabilitas bank.<sup>10</sup> CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

<sup>9</sup> [ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/download/978/789](http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/download/978/789)

<sup>10</sup> [ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/download/978/789](http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/download/978/789)

Dari kajian CAR di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:  
 H1 : CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah.

### **b. Financing to Deposit Ratio (FDR)**

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) merupakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika bank dapat menyalurkan seluruh dana yang dihimpun memangakan menguntungkan, namun hal ini terkait risiko apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya. Secara lebih rinci LDR dapat dijelaskan sebagai rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, besarnya standar nilai LDR menurut Bank Indonesia adalah antara 80%-110%.<sup>11</sup> Dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (*loan*), namun pembiayaan (*financing*). Sehingga dalam salah satu penilaian likuiditasnya menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan danayang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditasnya. Semakin tinggi rasio FDR maka bank syariah tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Namun dalam menjalankan fungsi intermediasinya, bank syariah juga perlu untuk tetap memperhatikan ketersediaan dana untuk memenuhi para deposannya pada saat mengambil dana. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak pada naiknya profitabilitas.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, hlm.125

<sup>12</sup>Veithzal Rifai dkk., *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm 389-394.

Jadi FDR memberikan pengaruh positif pada tingkat profitabilitas. Karena dengan tingginya FDR maka penyaluran dana untuk pembiayaan semakin besar, sehingga dari macam-macam pembiayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas Bank Syariah. Hal tersebut sesuai dengan penelitian tentang FDR (*financing to deposit ratio*) yang dilakukan oleh Adi Setiawan menunjukkan adanya pengaruh positif antara FDR terhadap profitabilitas bank.<sup>13</sup> FDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Dari kajian FDR di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:  
H2 : FDR berpengaruh positif pada profitabilitas bank syariah.

### c. Non Performing Financing (NPF)

Tingkat kelangsungan usaha bank berkaitan erat dengan aktiva produktif yang dimilikinya, oleh karena itu manajemen bank dituntut untuk senantiasa dapat memantau dan menganalisis kualitas aktiva produktif yang dimiliki. Kualitas aktiva produktif menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan resiko kredit yang dihadapi oleh bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank. Aktiva produktif yang dinilai kualitasnya meliputi penanaman dana baik dalam rupiah maupun valuta asing, dalam bentuk kredit dan surat berharga. Setiap penanaman dana bank dalam aktiva produktif dinilai kualitasnya dengan menentukan tingkat kolektabilitasnya. Kolektabilitas dapat diartikan sebagai keadaan pembayaran kembali pokok, angsuran pokok atau bunga kredit oleh nasabah serta kemungkinan diterima kembali dana yang ditanamkan dalam surat berharga atau penanaman lainnya.<sup>14</sup>

Resiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko bank. *Non Performing Loan* (NPL) mempengaruhi ROA didasarkan hubungan dengan

---

<sup>13</sup>Adi Setiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Pangsa Pasar, dan karakteristik bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah."

<sup>14</sup>Adi Setiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Pangsa Pasar, dan karakteristik bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah."

tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA). NPL diukur dari rasio perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. NPL yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPL yang baik adalah dibawah 5%.<sup>15</sup> Pada bank syariah istilah *Non Performing Loan* diganti *Non Performing Financing* (NPF) karena dalam syariah menggunakan prinsip pembiayaan.

NPF merupakan tingkat risiko yang dihadapi bank. NPF adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak dapat ditagih. Semakin besar nilai NPF maka semakin buruk kinerja bank tersebut.<sup>16</sup> Semakin besar NPF akan memperkecil keuntungan/profitabilitas bank karena dana yang tidak dapat ditagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada aktiva produktif lainnya. Hal ini mengakibatkan pendapatan bank menjadi berkurang sehingga profitabilitas perbankan akan terganggu. Jadi, NPF berpengaruh negatif pada profitabilitas. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terkait *Non Performing Financing* (NPF) yang dilakukan oleh Adi Setiawan menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas bank.<sup>17</sup> NPF dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pembiayaan(KL,D,M)}}{\text{NPF=Total Pembiayaan}}$$

Dari kajian NPF di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:  
H3 : NPF berpengaruh negatif pada profitabilitas bank syariah

---

<sup>15</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005)

<sup>16</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, hlm.20

<sup>17</sup>Adi Setiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Pangsa Pasar, dan karakteristik bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah."

#### **d. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)**

BOPO termasuk rasio rentabilitas (earnings). Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional.<sup>18</sup> Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Rasio efisiensi dalam hal ini BOPO bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan biaya operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional bank dalam menjalankan operasi sehari-hari, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Jika kinerja operasional bank bisa lebih efisien maka bank akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu, sangat perlu untuk memperhatikan rasio BOPO agar bisa mencapai efisien yang maksimal.

Apabila biaya operasional tinggi maka akan mengurangi profitabilitas yang didapatkan bank, maka BOPO memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Berkenaan dengan fungsi intermediasi, suatu bank juga harus tetap menjalankan kegiatan operasinya secara efisien. Efisiensi (mengendalikan biaya operasi atas kegiatan pembiayaan/BOPO) dalam kegiatan akan menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh karena setiap kegiatan usaha selalu berkaitan dengan biaya. Pengeluaran beban diatas pendapatan akan memperkecil laba, begitu sebaliknya, jika pendapatan lebih besar dari biaya akan meningkatkan laba, sehingga BOPO memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi Setiawan<sup>19</sup> menunjukkan rasio biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negative

---

<sup>18</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, hlm.125

<sup>19</sup> Adi Setiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Pangsa Pasar, dan karakteristik bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah."

pada profitabilitas bank syariah, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perbandingan total biaya operasional dengan pendapatan operasional akan berakibat turunnya profitabilitas. Bopo dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Dari kajian BOPO di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:  
H5: BOPO berpengaruh negatif pada profitabilitas bank syariah.

### **3. Hubungan Antara Variabel Pada Profitabilitas**

#### **a. Hubungan Antara FDR Pada Profitabilitas (ROA)**

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.<sup>20</sup> Laporan keuangan diungkapkan dalam annual report yang mampu dijadikan sinyal oleh perusahaan perbankan ketika menarik investor maupun nasabah untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan perbankan tersebut. Pihak investor memberi sinyal ingin memperoleh aktiva atau aset dari perputaran dana kepada nasabah melalui asset, dari pihak perusahaan agen memastikan dana yang diperoleh lebih efektif dan efisien. Rasio FDR merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah, dan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, nilai FDR menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, apabila nilai FDR menunjukkan presentase terlalu tinggi maupun terlalu rendah maka bank dinilai tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah, sehingga mempengaruhi laba yang didapat. Hubungan yang timbul antara FDR terhadap ROA adalah positif signifikan, apabila bank mampu menyediakan dana kepada nasabah, maka akan meningkat return yang didapat dan berpengaruh kepada peningkatan ROA yang didapat oleh bank syariah. didalam

---

<sup>20</sup> <http://eprints.perbanas.ac.id/2642/>

penelitiannya menunjukkan adanya rasio FDR berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas (ROA).

#### **b. Hubungan Antara NPF Pada Profitabilitas (ROA)**

Teori keagenan menjelaskan perbedaan kepentingan antara dua belah pihak yang terlibat dalam suatu kontrak yang terdiri atas agen (manajemen) sebagai pihak yang diberikan tanggung jawab untuk suatu tugas di dalam sebuah perusahaan. Principal (pemegang saham) sebagai pihak yang memberikan wewenang, pihak principal harus menyediakan pembiayaan bermasalah kepada nasabah dengan aset yang dimiliki oleh bank maupun pembiayaan yang dapat dikumpulkan dari masyarakat, dari pihak agen harus bisa membayar semua deposit dan memenuhi permintaan kredit.<sup>21</sup> Rasio NPF merupakan pembiayaan macet, hubungan yang timbul antara NPF terhadap ROA adalah negatif, apabila NPF tinggi maka berakibat menurunnya pendapatan dan akan berpengaruh negatif signifikan pada ROA yang dapat diolah bank syariah. Bukti empiris dari penelitian ini mendukung teori yang ditetapkan yaitu dari penelitian terdahulu oleh (Adyani dan Sampurno, 2011) dan (Riyadi dan Yulianto, 2014) di dalam penelitiannya menunjukkan adanya Rasio NPF berpengaruh negatif signifikan pada profitabilitas (ROA).

#### **c. Hubungan Antara CAR Pada Profitabilitas (ROA)**

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan diungkapkan dalam annual report yang mampu dijadikan sinyal oleh perusahaan perbankan ketika menarik investor maupun nasabah untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan perbankan tersebut. Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang menghitung seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko. Berdasarkan hasil penghitungan diketahui bahwa variabel koefisien regresi variabel CAR adalah 0,066 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel CAR dinaikan 1% maka akan menaikkan ROA

---

<sup>21</sup><http://eprints.perbanas.ac.id/2642/>

0,066%. Bukti empiris penelitian ini mendukung teori yang ditetapkan yaitu dari penelitian terdahulu oleh (Eng, 2013), (Anggreni dan Suardhika, 2014), (Irmawati dan Lestari, 2014) dan (Hidayat, 2015) di dalam penelitiannya menunjukkan adanya rasio CAR berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas (ROA).

#### **d. Hubungan Antara BOPO Pada Profitabilitas (ROA)**

Teori keagenan menjelaskan perbedaan kepentingan antara dua belah pihak yang terlibat dalam suatu kontrak yang terdiri atas agen (manajemen) sebagai pihak yang diberikan tanggung jawab untuk suatu tugas di dalam sebuah perusahaan. Principal (pemegang saham) sebagai pihak yang memberikan wewenang, pihak principal harus menyediakan pembiayaan dengan aset yang dimiliki oleh bank maupun pembiayaan yang dapat dikumpulkan dari masyarakat, dari pihak agen harus bisa melakukan biaya operasional dalam mengendalikan biaya.<sup>22</sup> Rasio BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional dari suatu perusahaan perbankan. Dimana kita ketahui bahwa rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah beban operasi dibandingkan dengan pendapatan operasi. Beban operasi yang dimaksud merupakan seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank, sedangkan pendapatan operasional adalah seluruh pendapatannya yang merupakan hasil kegiatan bank. Bukti empiris penelitian ini mendukung teori yang ditetapkan yaitu dari penelitian terdahulu oleh (Adyani dan Samporno, 2011) penelitian ini menunjukkan rasio BOPO berpengaruh negatif signifikan pada profitabilitas (ROA).<sup>23</sup>

### **C. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun

---

<sup>22</sup><http://eprints.perbanas.ac.id/2642/>

<sup>23</sup> <http://eprints.perbanas.ac.id/2642/>

penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi. Berikut merupakan penelitian terdahulu:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

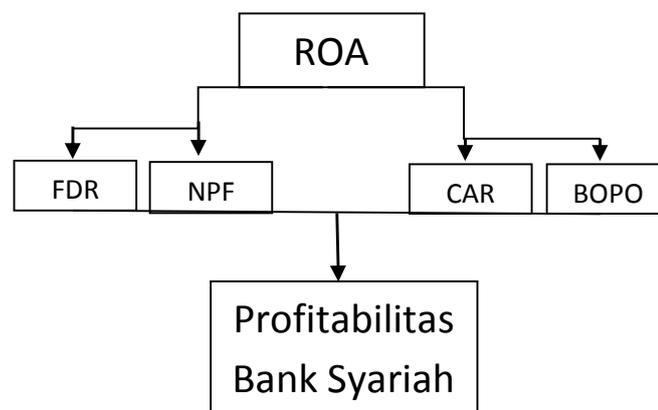
No.	Nama	Judul Penelitian	Kesimpulan
1.	Ubaidillah (2016)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas bank syariah di Indonesia.	<p>Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji menunjukkan bahwa variable</p> <p><i>1. Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>.</p> <p><i>2. Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>.</p> <p><i>3. Non Performing Financing (NPF)</i> memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).</p> <p><i>4. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA).</p>

2.	Mochammad Kahfi (2017)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	Dapat disimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh signifikan terhadap penyaluran ROA, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran CAR. Dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan.
3.	Ratna Setianingrum (2015)	Pengaruh Pembiayaan Bagi hasil terhadap Profitabilitas.	
4.	Ahmad Nurdhani (2013)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Bank Syariah.	ROA secara individual berpengaruh signifikan terhadap variable pendapatan bank syariah dan arah pengaruhnya negatif, dan CAR berpengaruh terhadap pendapatan bank syariah, NPF tidak berpengaruh terhadap pendapatn bank syariah.
5.	Muhammad Yusuf dan Rini Kurnia Sari (2013)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap

		Tingkat Perolehan Margin dengan Akad Murabahah pada Bank Syariah.	margin pembiayaan <i>murabahah</i> adalah biaya <i>overhead</i> , biaya administrasi, dan volume pembiayaan yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat margin pembiayaan <i>murabahah</i> pada Bank Syariah
--	--	---	--

#### D. Kerangka Pemikiran

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas perbankan syariah dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Untuk menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan tersebut diperlukan rasio keuangan. Dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan membetrirkan gambaran kepada penganalisa tentang baiki dan buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode ke periode perikutnya. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA). Pengukuran pengukuran analisa rasio keuangan ini mengacu pada penelitian terdahulu.



**Gambar II. 1**  
**Kerangka Pemikiran**

CAR, NPF, FDR, dan BOPO adalah variable yang memiliki hubungan terhadap ROA yang kemudian berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah

ROA : *Return On Asset* (Indicator dalam menghitung tingkat Profitabilitas bank)

CAR : Capital Adequacy ratio ( Manajemen Permodalan)

NPF : Non Perfoming Finance ( Manajemen Tingkat Aktiva)

FDR : Financing To Deposite Ratio (Manajemen Resiko)

BOPO : Biaya Oprasional Perpendapatan Oprasional

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian, karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan deskriptif.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri, divisi unit Usaha Syariah kantor cabang Kampung Baru Medan. Penelitian ini dilaksanakan mulai Desember 2018 sampai penelitian selesai. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	2018				2018				2018				2018				2018							
		Nov				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Penyusunan proposal																								
3	Seminar proposal																								
4	Pengumpulan data																								
5	Pengolahan data																								
6	Penyusunan skripsi																								
7	Sidang meja hijau																								

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ialah suatu kesatuan orang atau peristiwa maupun daerah yang diteliti secara mendalam untuk mendapatkan gambaran secara lengkap. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri.

Sedangkan yang menjadi objek adalah permasalahan yang focus dalam penelitian ini, yaitu Hubungan CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap ROA Profitabilitas suatu bank syariah dalam operasional sehari-hari.

### **D. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang bersifat historis. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik Observasi dan Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Bank Syariah yang di gunakan adalah Bank Umum Syariah (BUS).
2. Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia.
3. Bank Umum Syariah yang mengumpulkan data Laporan Keuangan di Bank Indonesia maupun di website masing masing bank.

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan sampel bank umum syariah yaitu Bank Syariah Mandiri dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dan Wawancara, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data Bank Umum Syariah.

## **F. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis yang bersifat objektif dengan berdasarkan data dalam melakukan penilaian hubungan FDR, NPF, CAR, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah.

## **G. Temuan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini yang di dapatkan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 2 orang responden dengan menjawab 10 pertanyaan yang berkaitan dengan ROA, CAR, NPF, FDR dan BOPO pada Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru Medan. Berikut adalah hasil Wawancara dan temuan-temuan peneliti dari penelitian di Bank Syyariah Mandiri KC. Kampung Baru Medan.

1. Mengapa dalam mengukur tingkat Profitabilitas dalam suatu Bank Syariah salah satunya harus menggunakan ROA?
  - a. Jawaban Menurut Bapak Supriadi selaku GSS pada BSM Medan Kampung Baru.  
 Karena Return On Asset (ROA) adalah salah satu Indicator Financial Ratio dalam menilai kinerja keuangan. Maka dari itu ROA digunakan sebagai salah satu alat ukur tingkat Profitabilitas Bank Syariah.
  - b. Jawaban menurut Bapak Habibullah Mujahid selaku Branch Oprasional pada BSM Kampung Baru Medan.  
 Karena Return On Asset (ROA) adalah salah satu Indicator Financial Ratio dalam menilai kinerja keuangan. Maka dari itu ROA digunakan sebagai salah satu alat ukur tingkat Profitabilitas Bank Syariah.
2. Apakah CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru?
  - a. Jawaban Menurut Bapak Supriadi selaku GSS pada BSM Medan Kampung Baru.  
 CAR adalah Rasio yang menghitung seberapa jauh aktiva Bank yang mengandung resiko. Maka dari itu CAR berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru



5. Apakah BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru?
  - a. Jawaban Menurut Bapak Supriadi selaku GSS pada BSM Medan Kampung Baru.

BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional dari Perbankan. Maka dari itu BOPO berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru.
  - b. Jawaban menurut Bapak Habibullah Mujahid selaku Branch Operasional pada BSM Kampung Baru Medan.

BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional dari Perbankan. Maka dari itu BOPO berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru.
6. Mengapa CAR berpengaruh terhadap ROA?
  - a. Jawaban Menurut Bapak Supriadi selaku GSS pada BSM Medan Kampung Baru.

Karena CAR termasuk salah satu factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) di suatu Bank.
  - b. Jawaban menurut Bapak Habibullah Mujahid selaku Branch Operasional pada BSM Kampung Baru Medan.

Karena CAR termasuk salah satu factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) di suatu Bank.
7. Mengapa NPF berpengaruh terhadap ROA?
  - a. Jawaban Menurut Bapak Supriadi selaku GSS pada BSM Medan Kampung Baru.

Karena NPF termasuk salah satu factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) di suatu Bank.
  - b. Jawaban menurut Bapak Habibullah Mujahid selaku Branch Operasional pada BSM Kampung Baru Medan.

Karena NPF termasuk salah satu factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) di suatu Bank.

8. Mengapa FDR berpengaruh terhadap ROA?
  - a. Jawaban Menurut Bapak Supriadi selaku GSS pada BSM Medan Kampung Baru.

Karena FDR termasuk salah satu factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) di suatu Bank.
  - b. Jawaban menurut Bapak Habibullah Mujahid selaku Branch Oprasional pada BSM Kampung Baru Medan.

Karena FDR termasuk salah satu factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) di suatu Bank.
9. Mengapa BOPO berpengaruh terhadap ROA?
  - a. Jawaban Menurut Bapak Supriadi selaku GSS pada BSM Medan Kampung Baru.

Begitu juga dengan BOPO, selain CAR, NPF, dan FDR. BOPO termasuk salah satu factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) di suatu Bank.
  - b. Jawaban menurut Bapak Habibullah Mujahid selaku Branch Oprasional pada BSM Kampung Baru Medan.

Begitu juga dengan BOPO, selain CAR, NPF, dan FDR. BOPO termasuk salah satu factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) di suatu Bank.
10. Apakah masih ada Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru?
  - a. Jawaban Menurut Bapak Supriadi selaku GSS pada BSM Medan Kampung Baru.

Selain CAR, NPF, FDR, dan BOPO , masih ada lagi factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah, seperti Pangsa Pasar, PPAP, Kepemilikan sertifikat.
  - b. Jawaban menurut Bapak Habibullah Mujahid selaku Branch Oprasional pada BSM Kampung Baru Medan.

Selain CAR, NPF, FDR, dan BOPO , masih ada lagi factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah, seperti Pangsa Pasar, PPAP, Kepemilikan sertifikat.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

###### **a. Sejarah singkat berdirinya Bank Syariah Mandiri**

Kehadiran Bank Syariah Mandiri ( BSM ) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah dari krisis menerapkan negeri ini. Sebagaimana kita ketahui, krisis ekonomi moneter sejak juli 1997 yang disusul dengan krisis politik nasional sehingga menimbulkan dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat.Selain dunia usaha, industri perbankan di Indonesia yang di dominasi oleh bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah Indonesia akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagai bank-bank di Indonesia. PT Bank Susila Baki ( BSB ) yang dimiliki Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah tengah melakukan merger empat bank, yaitu ( Bank Dagang, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo ) ke dalam PT Bank Mandiri ( persero ) pada tanggal 31 Juli 1999. PT Bank Susila Bakti ( BKB ) memproses pemilik baru, yaitu PT Bank Mandiri (persero). Dalam proses merger, Bank Mandiri sambil melakukan konsolidasi juga membentuk tim pengembangan perbankansyariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di group Bank Mandiri sebagai respon atas diberlakukannya UU No.10 tahun 1998.yang memberi peluang bank umum melayani transaksisyariah ( dual banking system ). Pada tanggal 1 November 1999 berdirilah bank Syariah Mandiri dengan jenis usaha Banking ( Sharia Principle ).<sup>1</sup> Dengan Modal awal yang disetor sebesar IDR 1 Triliun, dan Modal ditempatkan sebesar IDR 658 Miliar.Adapun pemegang saham PT Bank Syariah Mandiri, yaitu PT Bank Mandiri Tbk (99,999999%) dan PT Mandiri Sekuritas

---

<sup>1</sup><https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

(0,000001%). Dan saat ini, PT Bank Syariah Mandiri ( pusat ) berada di Gedung Bank Syariah Mandiri Jl. MH Thamrin No. 5 Jakarta 10340 – Indonesia.

### **b. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri**

1) Visi :

“ Bank syariah terdepan dan modern “

2) Misi :

- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industry yang berkesinambungan.
- b) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>2</sup>

### **c. Logo dan makna perusahaan**

**Gambar IV.1**

**Logo PT. Bank Syariah Mandiri**



Pada tahun 2009 terjadi perubahan sedikit terhadap logo Bank Syariah Mandiri, hal ini mencerminkan transformasi semangat dan kesiapan untuk meraih masa depan yang lebih baik dan gemilang. Adapun perubahan ini menjadikan logo

<sup>2</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

ini lebih memiliki makna yang dalam. Dari penggunaan warna logo menggunakan warna positif-negatif. Positif digunakan pada warna belakang yang terang dan cerah, sedangkan warna negatif pada warna latar belakang yang redup atau cerah. Adapun arti atau makna yang terdapat pada logo BSM diantaranya :

- 1) penggunaan huruf kecil memiliki pengertian BSM merupakan bank yang ramah, rendah hati, dan memiliki aspirasi untuk semakin dekat dengan nasabah dan tetap bersifat membumi.
- 2) lambang logo divisualkan dalam bentuk gelombang warna emas yang merupakan lambang kemakmuran yang dicita-citakan pada nasabah yang mau bermitra dengan BSM.
- 3) posisi lambang logo diatas huruf logo melambangkan sikap progresif menuju kemakmuran.

## **2. Kegiatan operasional Bank Syariah Mandiri Kc. Kampung Baru**

### **a. Produk *funding* (penghimpunan dana)**

#### **1) Tabungan BSM**

Simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka ataupun melalui ATM.<sup>3</sup>

Manfaat:

- a) Aman dan terjamin
- b) *Online* diseluruh outlet BSM
- c) Bagi hasil yang kompetitif
- d) Fasilitas BSM *card* yang berfungsi sebagai kartu ATM & Debit
- e) Fasilitas e-Banking ( *Mobile Banking & Net Banking* Karakteristik :
  - a. Berdasarkan akad *Mudharabah Muthalaqah*.
  - b. Minimum setoran awal Rp. 100.000 (perorangan) Rp.1.000.000 ( non perorangan)
  - c. Minimum Setoran berikutnya Rp. 10.000

---

<sup>3</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

- d. Saldo minimum Rp. 50.000
- e. Biaya tutup rekening Rp. 20.000
- f. Biaya adm bulanan Rp. 10.000

## 2) Tabungan Mabror BSM

Tabungan Mabror adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang bertujuan membantu masyarakat muslim dalam merencanakan ibadah haji & umrah, tabungan ini dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah*.

Karakteristik :

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*.
- b. Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Haji/UMRAH.
- c. Setoran minimum Rp. 100.000
- d. Setoran selanjutnya minimum Rp. 100.000
- e. Saldo minimum pendaftaran SISKOHAT Rp. 25.100.000 atau sesuai ketentuan Depag.
- f. Biaya penutupan rekening Rp. 25.000

Manfaat :

- a. On-line dengan SISKOHAT Departemen Agama,
- b. On-line aman dan terjamin.<sup>4</sup>

## 3) Tabungan Berencana BSM

Simpanan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan Produk tabungan dengan jangka waktu, dana dan tujuan investasinya dapat ditentukan secara fleksibel oleh nasabah dan dilengkapi dengan fasilitas Asuransi Cuma-Cuma.

Manfaat:

---

<sup>4</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

- a. Memudahkan mengatur rencana kebutuhan dana jangka menengah dan panjang.
- b. Bagi hasil yang kompetitif.
- c. Di-cover dengan asuransi jiwa tanpa pemeriksaan.
- d. Nasabah tidak perlu membayar premi asuransi.

Karakteristik :

- a. Berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*
- b. Periode tabungan 1-10 tahun.
- c. Usia nasabah minimal 17 tahun maksimal 65 tahun saat jatuh tempo
- d. Setoran bulanan minimal Rp.100.000
- e. Target dana minimal Rp. 1.200.000 maksimal Rp.200.000.000
- f. Jumlah setoran tidak dapat diubah
- g. Tidak dapat menerima setoran selain setoran bulanan.
- h. Saldo tidak dapat ditarik sebelum jatuh tempo, jika ditarik dikenakan biaya finalti Rp. 100.000<sup>5</sup>

#### 4) Deposito BSM

Deposito Syariah Mandiri adalah sarana investasi berjangka waktu tertentu (1, 3, 6, dan 12 bulan), yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah*, dengan setoran minimum Rp. 2.000.000

#### 5) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>6</sup>

#### Fitur& Biaya:

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadhi'ah yad dhamanah*.
- b. Setoran awal pembukaan rekening minimum Rp20.000 (tanpa ATM) dan Rp80.000 (dengan ATM).

---

<sup>5</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

<sup>6</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

- c. Setoran tunai selanjutnya minimum Rp10.000.
- d. Saldo minimum rekening (setelah penarikan) adalah Rp20.000 (tanpa ATM) dan Rp50.000 (dengan ATM).
- e. Jumlah minimum penarikan di counter sebesar Rp100.000 kecuali pada saat penutupan rekening.
- f. Bebas biaya administrasi rekening.
- g. Biaya pemeliharaan Kartu TabunganKu Rp2.000 (bila ada).
- h. Biaya penutupan rekening atas permintaan nasabah Rp20.000.
- i. Biaya ganti buku karena hilang/rusak atau sebab lainnya sebesar Rp0.
- j. Rekening *dormant* (tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut):
  - k. Biaya penalti Rp2.000 per bulan.
  - l. Apabila saldo rekening mencapai <Rp20.000, maka rekening akan ditutup oleh sistem dengan biaya penutupan rekening sebesar sisa saldo.

**Manfaat:**

- a. Aman dan terjamin
- b. *Online* di seluruh *outlet* BSM
- c. Bonus
- d. Fasilitas Kartu TabunganKu yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit.
- e. Fasilitas e-Banking, yaitu BSM Mobile Banking & BSM Net Banking.
- f. Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

**Ketentuan:**

- a. Nasabah pemilik rekening TabunganKu adalah nasabah perorangan.
- b. Nasabah adalah Warga Negara Indonesia.

**6) Tabungan investasi cendekia**

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

**Fitur:**

- a. Berdasarkan prinsip syariah *mudharabahmuthlaqah*
- b. Periode tabungan 1 s.d. 20 tahun
- c. Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 60 tahun saat jatuh tempo
- d. Setoran bulanan minimal Rp100.000 s.d. Rp10.000.000 dengan kelipatan Rp50.000
- e. Bagi hasil yang kompetitif
- f. Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah namun dapat dilakukan setoran tambahan diluar setoran bulanan

**Manfaat:**

- a. Kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya untuk biaya pendidikan putra/putrid
- b. Mendapatkan perlindungan asuransi secara otomatis, tanpa melalui pemeriksaan kesehatan.<sup>7</sup>

**7) BSM Tabungan Simpatik**

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

**Fitur& Biaya**

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Wadiah*
- b. Setoran awal minimal Rp20.000 (tanpa ATM) & Rp30.000 (dengan ATM)
- c. Setoran berikutnya minimal Rp10.000
- d. Saldo minimal Rp20.000
- e. Biaya tutup rekening Rp10.000
- f. Biaya administrasi Rp2.000 per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak memotong pokok)

---

<sup>7</sup><https://www.syahriahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

- g. Biaya pemeliharaan kartu ATM Rp2.000 per bulan

**Manfaat:**

- a. Aman dan terjamin
- b. *Online* di seluruh *outlet* BSM
- c. Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM
- d. Fasilitas BSM Card, yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit dan kartu potongan harga di *merchant* yang telah bekerjasama dengan BSM
- e. Fasilitas e-Banking, yaitu BSM Mobile Banking & BSM Net Banking
- f. Penyaluran zakat, infaq dan sedekah.<sup>8</sup>

**8) Tabungan Kurban BSM**

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu nasabah dalam merencanakan ibadah dan aqiqah. Pelaksanaan tabungan ini bekerjasama dengan Badan Amil Qurban.

**9) Deposito BSM Valas**

Investasi berjangka waktu tertentu dengan menggunakan mata uang dollar yang dikelola dengan prinsip *mudharabah mutlaqah*.

**10) Giro BSM**

Giro BSM adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

**11) Giro BSM Valas**

Adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang dollar untuk kemudahan transaksi dengan akad *wadiah yad dhamanah*.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

<sup>9</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

## 12) Giro BSM Singapore Dollar

## 13) Giro BSM Euro.

### b. Produk *Landing* (penyaluran dana)

#### 1) Warung Mikro

Pembiayaan warung mikro ialah pembiayaan yang diperuntukan bagi mereka yang memiliki usaha skala mikro kecil dan menengah dengan limit hingga Rp. 100.000.000. Adapun pembagian pembiayaan warung mikro terbagi atas tiga, yaitu:

##### a. Pembiayaan Usaha Mikro Tunas (PUM-Tunas)

Limit pembiayaan : minimal Rp2.000.000,- (dua juta rupiah) sampai dengan Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).

Jangka waktu : maksimal 36 bulan.

Biaya administrasi : sesuai ketentuan BSM.

##### b. Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM-Madya)

Limit pembiayaan : di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) sampai dengan Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Jangka waktu : maksimal 36 bulan.

Biaya administrasi : sesuai ketentuan BSM.

##### c. Biaya Usaha Mikro Utama (PUM-Utama)

Limit pembiayaan : di atas Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Jangka waktu : maksimal 48 bulan.

Biaya administrasi : sesuai ketentuan BSM.<sup>10</sup>

Adapun persyaratan pengajuannya antara lain :  
Wiraswasta/Profesi ;

---

<sup>10</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

- 1) Usaha telah berjalan minimal 2 tahun.
- 2) Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan maksimal 55 tahun saat pembiayaan lunas.
- 3) Surat keterangan/ijin usaha.

Perorangan Golbertap ;

- 1) Status pegawai tetap dengan masa dinas minimal 1 (satu) tahun.
- 2) Usia minimal 21 tahun pada saat pengajuan dan maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo fasilitas pembiayaan.
- 3) Surat keterangan kerja/SK Pegawai. Badan usaha ;
- 4) Usaha telah berjalan minimal 2 tahun.
- 5) Surat keterangan/ijin usaha.
- 6) Akte pendirian/perubahan perusahaan.

Adapun untuk pembiayaan warung mikro secara keseluruhan diminta sebuah jaminan atau *collateral* minimal BPKB mobil atau surat tanah minimal SK Camat. Adapun akad yang digunakan dalam pembiayaan warung mikro ialah akad *murabahah-wakalah*. Akad *wakalah* digunakan karena dalam hal ini bank sepenuhnya mewakili dana dari pembiayaan kepada nasabah untuk menggunakan dana tersebut sebagaimana mestinya.

## 2) Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumtif), baik baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non developer, dengan sistem *murabahah*. Menggunakan akad pembiayaan, antara lain :

### a. Akad

Akad yang digunakan ialah akad *murabahah*, *murabahah* adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

**Manfaat ;**

- 1) Membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas.
- 2) Nasabah dapat mengangsur pembayarannya dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian.

**Fitur :**

- 1) Angsuran tetap hingga jatuh tempo pembiayaan
- 2) Proses permohonan yang mudah dan cepat
- 3) Fleksibel untuk membeli rumah baru atau *second*
- 4) Maksimum plafon pembiayaan sampai dengan 5 milyar
- 5) Jangka waktu pembiayaan yang panjang
- 6) Fasilitas autodebet dari tabungan bsm.

**Persyaratan :**

- 1) WNI cakap hokum
- 2) Usia minimal 21 tahun dan maksimal 55 tahun pada saat
- 3) jatuh tempo pembiayaan
- 4) Maksimum pembiayaan<sup>12</sup>

**Tabel IV.1**  
**Maksimum Pembiayaan**

Pembiayaan dan tipe agunan	FTV Maksimum		
	FP (Pertama)	FP (Kedua)	FP (Ketiga) dst
<b>PPR Tipe &gt; 70</b>	70%	60%	50%
<b>PPRS Tipe &gt;70</b>	70%	60%	50%
<b>PPR Tipe 22-70</b>	Tidak Diatur	70%	60%
<b>PPRS Tipe 22-70</b>	80%	70%	60%

<sup>12</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

<b>PPRS Tipe s/d 21</b>	Tidak Diatur	70%	60%
<b>Ruko/Rukan</b>	Tidak Diatur	70%	60%

### 3) Pembiayaan Dana Berputar

Pembiayaan Dana Berputar adalah fasilitas pembiayaan modal kerja dengan prinsip musyarakah yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah. Akad yang digunakan adalah akad musyarakah, akad *musyarakah* adalah akad kerja sama usaha patungan dua pihak atau lebih pemilik modal (*syarik/shahibulmaal*) untuk membiayai suatu jenis usaha (*masyru*) yang halal dan produktif.

### 4)BSM Implan

Pemberian fasilitas pembiayaan konsumen kepada sejumlah karyawan(kolektif) dengan rekomendasi perusahaan/instansi (*approve company*), dimana pembayaran angsurannya dikoordinasi oleh perusahaan/instansimelalui pemotongan gaji langsung. Akad *Wakalah wal Murabahah/Wakalah wal Ijarah*, yaitu :

a) *Wakalah*

Antara BSM dan Perusahaan/instansi untuk verifikasi kelengkapan awal, merekomendasikan karyawan/anggotanya untuk mengajukan pembiayaan, dan collection (potong gaji).

b) *Murabahah*

Antara BSM dan karyawan/anggota untuk pembelian barang.

c) *Ijarah*

Antara BSM dan karyawan/anggota untuk memperoleh manfaat atas jasa pendidikan.<sup>13</sup>

<sup>13</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

### 5) Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggotanya (PKPA)

Pembiayaan kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggotanya (PKPA) adalah penyaluran pembiayaan melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan konsumen para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan kepada koperasi karyawan. Pola penyaluran yang dipergunakan adalah *executing* (kopkar sebagai nasabah), sedangkan proses pembiayaan dari kopkar kepada anggotanya dilakukan dan menjadi tanggung jawab penuh kopkar.

Akad :

- a. Pemberian fasilitas pembiayaan dalam bentuk akad (*Mudharabah Line Facility*) dan atas setiap pencairan berikutnya dituangkan dalam bentuk akad *mudharabah*.
- b. Penarikan fasilitas harus berdasarkan adanya pengajuan dari anggota kepada Nasabah.
- c. Fasilitas pembiayaan kepada Nasabah bersifat *non revolving*.

### 6) Gadai Emas BSM

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

Akad;

- a. *Qardh, Rahn, dan Ijarah*
- b. *Qardh* dalam rangka *Rahn* adalah akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan.
- c. Biaya pemeliharaan menggunakan akad *ijarah*.<sup>14</sup>

### 7) Talangan Umroh

Pembiayaan Talangan Umroh BSM merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk melaksanakan ibadah umroh. Akad yang digunakan adalah akad *Qardh wal Ijarah*. *Qardh wal Ijarah* adalah akad pemberian

---

<sup>14</sup><https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan.

### **8) Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet***

Investasi Terikat Syariah Mandiri adalah suatu produk dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Investor (*shahibul maal*) menginvestasikan dananya kepada Bank disertai dengan pernyataan bahwa investasi tersebut dijamin kepada Bank atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada Pelaksana Usaha tertentu
- b. Atas investasi tersebut, Investor memperoleh return dari pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada Pelaksana Usaha tertentu tersebut.<sup>15</sup>

Akad;

- 1) Akad antara Investor dengan Bank yaitu akad *Mudharabah Muqayyadah* dengan minimal mencantumkan: jumlah dana, jangka waktu investasi, penerima pembiayaan (Pelaksana Usaha yang ditentukan), besar nisbah bagi hasil. Investor tidak diperkenankan mencairkan dananya sebelum jangka waktu pembiayaan berakhir, kecuali dana yang berasal dari pengembalian cicilan atau pelunasan pinjaman dari Pelaksana Usaha, yang dikreditkan ke rekening investasi tidak terikat milik Investor pada Bank (*mudharabah mutlaqah*) atau rekening giro
- 2) Bank (*wadi'ah*)  
Akad antara Bank dengan Pelaksana Usaha dapat berupa akad murabahah, mudharabah, dan musyarakah dengan maksimal plafond pembiayaan dan jangka waktu mengikuti ketentuan butir 1.

---

<sup>15</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

### **9) Pembiayaan Kepada Pensiunan**

Penyaluran fasilitas pembiayaan komersial/konsumer kepada para pensiunan PNS, di mana pembayaran angsurannya dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima setiap bulannya. Adapun kriteria dari pembiayaan kepada Pensiunan, antara lain :

- a. Pensiunan PNS,
- b. Pada saat jatuh tempo fasilitas usia maksimal 65 tahun,
- c. Belum menikmati fasilitas pembiayaan serupa dari pemberi pembiayaan lain, dan bersedia untuk memindahkan pembayaran uang pensiunnya melalui Bank Syariah Mandiri.

### **10) Pembiayaan *Mudharabah* BSM**

Pembiayaan Mudharabah BSM adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

### **11) Pembiayaan *Musyarakah* BSM**

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.<sup>16</sup>

### **12) Pembiayaan *Murabahah* BSM**

Pembiayaan Murabahah BSM adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

---

<sup>16</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

### **c. Produk Jasa lain nya yang terdapat di BSM Kc. Kampung Baru**

#### **1). BSM Card**

Fasilitas jasa berupa kartu yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit (EDC/ Electronic Dana Capture). Dengan menggunakan BSM Card maka nasabah mendapatkan kemudahan untuk tarik tunai di seluruh ATM BSM, ATM Mandiri, ATM Bersama dan ATM Prima. Nasabah juga dapat berbelanja di merchant-merchant yang menyediakan mesin EDC Prima BCA dan EDC Mandiri.

#### **2) BSM Mobile Banking GPRS**

Layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui mobilephone (handphone) berbasis GPRS. Layanan ini dapat diaplikasikan di semua jenis SIM Card dan ponsel yang menggunakan teknologi GPRS. Layanan ini juga dilengkapi dengan fitur spesial tranfer real time ke 83 bank dan transaksi ke bukan pemegang rekening.a

#### **3) BSM Net Banking**

Layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui internet yang memiliki pengamanan berlapis untuk setiap transaksi yang di lakukan di BSM Net Banking ini.<sup>17</sup>

#### **4) Sentra Bayar BSM**

Layanan pembayaran beragam tagihan pelanggan seperti telepon, ponsel, listrik dan lain-lain.

#### **5) PPBA (Pembayaran melalui Menu Pemindah bukuan di ATM)**

Layanan pembayaran tagihan institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM yang diperuntukan bagi individu.perorangan dan perusahaan/ badan hukum.

---

<sup>17</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

### **6)BSM Electronic Payroll (ePayroll)**

adalah layanan administrasi pembayaran gaji karyawan suatu institusi secara aman, mudah dan fleksibel.

### **7)BSM SMS Banking**

merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

### **8)Kliring BSM**

merupakan Penagihan *warkat* bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah *kliring*.

### **9)BSM RTGS (*Real TimeGrossSettlement*)**

merupakan Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.<sup>18</sup>

### **10)BSM Safe Deposit Box**

adalah layanan penyimpanan benda berharga, dokumen dan lain- lain yang ditempatkan di ruangan yang dilengkapi sistem pengamanan.

## **B. Struktur organisasi perusahaan dan deskripsi tugas**

### **1. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kc. Kampung Baru**

Stuktur organisasi merupakan gambaran skematis tentang huvungan dan kerjasama dan orang-orang yang terdapat dalam rangka usaha mencapai tujuan. Secara sederhana struktur organisasi menyatakan alat dan cara kerja mengatur sumber daya manusia bagi kegiatan-kegiatan kearah mencapai tujuan. Suatu organisasi yang baik akan menimbulkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan dalam bekerja agar didapat tenaga kerja yang terampi, efesien dan kreatif. Oleh

---

<sup>18</sup><https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

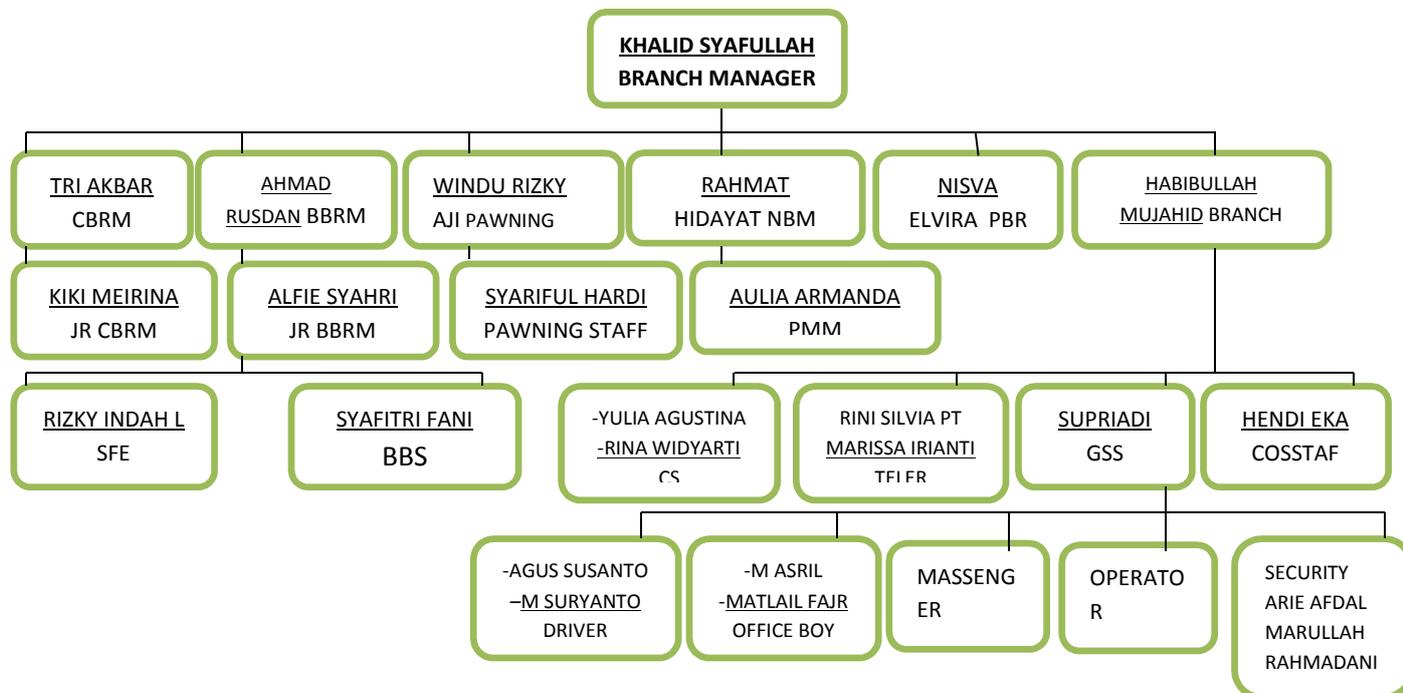
karena itu struktur organisasi harus dirancang sedemikian rupa sehingga sumber daya manusia yang tersedia dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sekaligus sebagai saranapengadilan intern melalui suatu sistem pembagian kerja yang serasi dan menurut bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan.

Belum ada struktur organisasi yang ideal bentuknya yang dapat digunakan oleh suatu badan atau lembaga usaha yang bejalan melainkan masing-masing badan usaha membuat struktur organisasi sendiri secara khusus sesuai dengan misi yang di emban. Setiap perusahaan akan memiliki struktur kepegawaian yang berfungsi untuk menempatkan karyawan sesuai dengan bidang keahlian nya masing-masing dengan tujuan agar karyawan tersebut dapat bekerja lebih efisien sehingga menunjang hasil produksi perusahaan dengan lebih baik. Semua bagian perusahaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terlepas dari bagian yang lain sehingga perlu ditekan kan pentingnya hubungan horizontal dalam orginasasi sebagai alat koordinasidisamping hubungan vertikal serta penggunaan unit-unit organisasi untuk mempermudah pengorganisasian.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

Berdasarkan uraian diatas maka struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Kc. Kampung Baru adalah sebagai berikut :



**Gambar IV.2**

**Struktur organisasi PT.Bank Syariah Mandiri Kc. Kampung Baru**

**2. Deskripsi tugas karyawan (*job description*)**

Dalam setiap perusahaan, agar perusahaannya dapat berjalan lancar dan berkembang maka setiap pegawai memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus diemban masing-masing pegawai. Adapun tanggung jawab masing-masing pegawai pada PT. Bank Syariah Mandiri Kepala Cabang Kampung Baru adalah:

**a. Kepala Cabang (*Branch Manager*)**

Tujuan Jabatannya memimpin, mengelola, mengawasi atau mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana organisasi Kantor Cabang

untuk mencapai tingkat serta volume aktifitas pemasaran, operasional dan layanan Kantor Cabang yang efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Tanggung Jawab Utama

1. Memastikan tercapainya target bisnis Kantor Cabang yang telah ditetapkan meliputi: Pendanaan, pembiayaan, feebased dan laba bersih baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
2. Memastikan kepatuhan, tingkat kesehatan dan produktifitas seluruh aktifitas Kantor Cabang.
3. Memasarkan produk bancassurance (Produk yang di pasarkan oleh bank), produksi investasi dan jasa bank lainnya.
4. Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah di Kantor Cabang.
5. Memberikan pelayanan khusus dalam setiap investasi dengan nasabah prioritas.
6. Memastikan pelaporan (Internal dan eksternal) dilakukan secara akurat dan tepat waktu.
7. Memastikan kelengkapan, kerapian dan keamanan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Memastikan tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal.
9. Melakukan analisis SWOT secara berkala untuk mengetahui posisi Kantor Cabang terhadap posisi pesaing di wilayah kerja setempat.<sup>20</sup>

#### ***b. Teller***

Tujuan Jabatannya melayani kegiatan penyetoran dan penarikan uang tunai, pengambilan atau penyetoran non tunai dan surat-surat berharga dan kegiatan khas lainnya serta terselenggarakannya layanan di bagian khas secara benar, cepat dan sesuai dengan standar layanan bank. Tanggung Jawab Utama, yaitu ;

1. Melakukan traksaksi tunai dan non tunai sesuai dengan ketentuan SOP.
2. Mengelola saldo kas teller sesuai limit yang ditentukan.
3. Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar atau palsu.

---

<sup>20</sup><https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

4. Menjaga keamanan dan kerahasiaan kartu specimen tanda tangan.
5. Melakukan cashcount akhir hari.
6. Mengisi uang tunai di mesin ATM BSM.
7. Menyediakan transaksi harian.

### **c. Customer Service**

Tujuan Jabatannya melaksanakan kegiatan operasional dan pelayanan nasabah sesuai dengan ketentuan dan standar pelayanan. Tanggung Jawab Utama ;

1. Memberikan informasi produk dan jasa kepada nasabah.
2. Memproses permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan, giro dan deposito.
3. Memblokir kartu ATM nasabah sesuai permintaan nasabah.
4. Melayani permintaan buku Cek/Bilyet Giro, surat referensi bank/surat keterangan bank dan lainnya.
5. Mendistribusikan salinan rekening Koran kepada nasabah.
6. Menginput data customer dan loanfacility yang lengkap dan akurat.
7. Memelihara persediaan kartu ATM sesuai dengan kebutuhan.
8. Menyampaikan dokumen berharga bank dan kartu ATM kepada nasabah.
9. Membuat laporan pembukuan dan penutupan rekening, keluhan nasabah serta stock opname kartu ATM.
10. Memproses transaksi pengiriman dan pembayaran melalui Western Union.
11. Memastikan tersedia media promosi produk dan jasa yang tersedia di Kantor Cabang.<sup>21</sup>

### **d. Operasional Manager**

Tujuan Jabatannya memastikan kepatuhan aktifitas operasional Kantor Cabang, terkelola sesuai dengan kebutuhan yang berlaku dan pencapaian target bidang operasional Kantor Cabang Pembantu sesuai ketetapan Kantor Pusat/Managemen. Tanggung Jawab Utama

---

<sup>21</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

1. Memastikan terkendalinya biaya operasional Kantor Cabang dengan efisiensi dan efektif.
2. Memastikan dan mengelola transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah ditetapkan.
3. Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah yang optimal di Kantor Cabang.
4. Memastikan semua kegiatan administrasi, dokumentasi dan kewajiban pelaporan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Internal/eksternal).
5. Memastikan ketersediaan dan keamanan dokumen berharga bank, Pin Kartu ATM maupun akses layanan e-banking lainnya.
6. Memastikan dan mengelola fungsi-fungsi administrasi kepegawaian, sarana dan prasarana Kantor Cabang.
7. Memastikan dan mengelola implementasi KYOP dengan baik.

#### **e. Back Office**

Tujuan Jabatannya memenuhi pelayanan operasional, administrasi pembiayaan dan kepegawaian dengan cepat dan besar, serta menyediakan sarana dan prasarana Kantor Cabang secara memadai.<sup>22</sup>

#### **f. Pelaksana Marketing Support ( PMS )**

Tujuan Jabatannya tercapainya pelaksana kegiatan administrasi dan pembiayaan. Tanggung Jawab Utama :

1. Memastikan kelengkapan persyaratan penandatanganan akad dan pencairan pembiayaan nasabah.
2. Mendokumentasikan currentfile.
3. Menerbitkan surat peringatan pembiayaan kewajiban nasabah.
4. Memantau pemenuhan dokumen TBO
5. Membuat SP3 surat Penolakan atas Permohonan Pembiayaan nasabah yang ditolak.

---

<sup>22</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

6. Melakukan korespondensi berkaitan dengan pendanaan baik internal atau eksternal.
7. Menyusun laporan portofolio dan profitability nasabah, baik pembiayaan maupun pendanaan, sesuai dengan target Kantor Cabang.
8. Memelihara data profil nasabah pendanaan
9. Menyusun laporan pencapaian target ke Kantor Cabang.

**g. Kepala Warung Mikro (KWM)**

Tujuan Jabatannya mengontrol perkembangan bisnis Segmen Mikro di Kantor Cabang dalam mencapai target dan menjadi supervisi bagi pelaksana dibawahnya.

<sup>23</sup>Tanggung Jawab Utama, yaitu ;

1. Melakukan Briefing dan Coaching kepada personil warung mikro
2. Melakukan monitoring terhadap seluruh nasabah warung mikro
3. Melakukan survey (usaha / jaminan) terhadap Cadep pembiayaan
4. Melakukan revisi NAP (Nota Analisa Pembiayaan) yang dibuat oleh PMM / AAM warung mikro
5. Melakukan akad kredit terhadap Cadep yang telah disetujui.
6. Melakukan penagihan bersama (PMM, KWM dan AAM) terhadap nasabah yang bermasalah.
7. Melakukan evaluasi terhadap kinerja personil warung mikro
8. Melakukan Briefing bulanan bersama personil warung mikro.

**h. APM (Administrasi Pembiayaan Mikro)**

Tujuan Jabatannya pelaksana yang melakukan pengadministrasian dokumen, membantu dalam melakukan penyiapan akad, proses pencairan monitoring, dan pelaporan, termasuk fungsi supporting segmen di Kantor Cabang . Tanggung Jawab Utama, yaitu;

1. Membuat daftar kolektibilitas setiap hari
2. Membuat BI Cheking terhadap calon debitur yang diberikan oleh PMM.

---

<sup>23</sup><https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

3. Membuat laporan pipeline setiap hari jum'at
4. Membuat memo manual payment terhadap nasabah yang kekurangan bayar
5. Membuat akad kredit atas cadedo yang telah disetujui
6. Menghubungi pihak notaries dan menyiapkan data – data yang diperlukan untuk akad kredit.
7. Menghitung nilai asuransi yang akan digunakan cadep.
8. Membuat laporan absensi PMM dan APM dan laporan insentive PMM koperasi.

#### **i. AAM (Asisten Analis Mikro)**

Tujuan Jabatannya pelaksana yang melakukan analisa, evaluasi, verifikasi atas permohonan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah melalui PMM. <sup>24</sup>Tanggung Jawab Utama, yaitu ;

1. Melakukan analisa (survey usaha dan agunan) atas calon debitur pembiayaan yang diberikan oleh PMM.
2. Membuat ( merevisi) NAP yang dibuat oleh PMM / 1 hari NAP
3. Melakukan tradechaking atas usaha / agunan calon debitur
4. Melakukan komite kredit dengan MM dan Kepala cabang Pembantu
5. Melakukan penagihan (callandvisit) atas nasabah – nasabah pembiayaan yang bermasalah.

#### **j. PMM ( Pelaksanaan Marketing Mikro )**

Tujuan Jabatannya tercapainya pelaksana kegiatan administrasi dan pembiayaan. Tanggung Jawab Utama, yaitu ;

1. Melakukan kunjungan harian (DoortoDoor) Min 5 nasabah perhari.
2. Membuat laporan harian daftar kunjungan sebelumnya dipagi hari
3. Membuat laporan harian daftar kunjungan-kunjungan per hari
4. Mengumpulkan dan melengkapi data – data calon debitur yang akan mengajukan pembiayaan.

---

<sup>24</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

5. Melakukan BI Cheking terhadap calon – calon debitur yang telah melengkapi berkasnya.
6. Melakukan Trade Chekingterhadao calon debitur pembiayaan
7. Mengajak serta AAM dan KWM dan MM untuk melakukan survey kelokasi usaha dan agunan cadep.

#### **k. Security (Satpam)**

Tujuan jabatannya mengamankan perusahaan beserta isinya dan mengawasi nasabah yang melakukan transaksi. Security memiliki wewenang berupa mengatur area parkir dan membantu keadaan bankinghall. <sup>25</sup>Tanggung Jawab Utama, yaitu;

1. Melakukan sarana pengamanan saana gedung Kantor Cabang
2. Melaksanakan pengamanan kegiatan operasional Cabang
3. Melaksanakan perawatan, pemeliharaan mesin genset kantor
4. Melaksanakan pengawasan keluar masuk Pegawai BankingStaff dan Non BankingStaff
5. Melakukan pengawasan dan pengamanan pemakaian barang inventaris kantor
6. Melaksanakan pengawasan pelaksanaan kedisiplinan seluruh karyawan.

#### **l. Driver**

Tujuan jabatannya memastikan kebersihan dan kenyamanan kendaraan perusahaan dan memastikan seluruh seluk beluk mesin kendaraan persahaan dalam kondisi baik dan aman untuk digunakan. Tanggung Jawab, yaitu;

1. Memastikan roda / ban dalam keadaan baik
2. Memastikan kelengkapan P3K dan surat-surat kendaraan (STNK).

### **3. Sistem Pengupahan dan Fasilitas Lainnya**

Sistem pengupahan yang dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Kampung Baru berbentuk bulanan yaitu setiap tanggal 25. Ada beberapa jenis fasilitas yang diberikan, antara lain :

---

<sup>25</sup><https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

**a. Fasilitas Cuti Pegawai**

- a. Cuti Tahunan
- b. Cuti Besar
- c. Cuti Bersalin
- d. Cuti Ibadah Haji

**b. Fasilitas Perjalanan Dinas**

Fasilitas perjalanan dinas yaitu perjalanan yang dilakukan pegawai karena penugasan bank sehubungan dengan pelaksanaan tugas diluar tempat kedudukan pegawai yang bersangkutan.<sup>26</sup>

**c. Fasilitas Perjalanan Pindah**

Fasilitas perjalanan pindah yaitu perjalanan pegawai dan keluarganya dari tempat kedudukan pegawai ketempat kedudukan yang baru dalam rangka memenuhi tugas atau penugasan oleh perusahaan.

**d. Fasilitas Rumah Dinas****e. Jamsostek**

yaitu fasilitas yang diberikan kepada pegawai untuk memberikan perlindungan meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan jaminan hari tua serta memberikan rasa aman dan ketenangan dalam rangka meningkatkan motivasi dan produktifitas kerja.

**f. Dana Pensiun Lembaga Keuangan**

yaitu program pensiun yang diberikan kepada pegawai untuk memberikan rasa aman dan ketenangan dalam rangka meningkatkan motivasi dan produktifitas kerja.

---

<sup>26</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

### **g. Fasilitas Uang Duka Santunan**

yaitu Uang duka yaitu sejumlah uang yang akan diberikan kepada pegawai atau ahli warisnya dimana terdapat pegawai maupun keluarga pegawai meninggal dunia. Santunan duka yaitu sejumlah uang yang diberikan kepada ahli warisnya karena adanya peristiwa meninggal dunia yang menimpa diri pegawai.<sup>27</sup>

### **h. Tunjangan Hari Raya ( THR)**

#### **i. Upah Lembur**

#### **j. Pembiayaan Pegawai**

yaitu pembiayaan dengan prinsip syariah yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai dengan skim pembiayaan dan aturan tertentu.

### **k. Tunjangan COLA (*CostOfLivingAdjustment*) dan kemahalan.<sup>28</sup>**

## **B. Pembahasan**

Profitabilitas, dalam bentuk laba disimpak, biasanya merupakan salah satu sumber utama penghasilan modal. Profitabilitas adalah indikator pengungkap posisi kompetitif sebuah bank di pasar perbankan dan kualitas manajemennya. Profitabilitas memungkintan bank untuk mempertahankan profil risiko tertentu dan menyediakan landasan terhadap masalah jangka pendek. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio ROA.

1. Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang menghitung seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko. Hal ini menunjukkan adanya rasio CAR memiliki hubungan terhadap profitabilitas (ROA).
2. Rasio FDR merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah, dan memiliki pengaruh terhadap

---

<sup>27</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

<sup>28</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

profitabilitas, nilai FDR menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, apabila nilai FDR menunjukkan presentase terlalu tinggi maupun terlalu rendah maka bank dinilai tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah, sehingga mempengaruhi laba yang didapat. Hubungan yang timbul antara FDR terhadap ROA adalah positif signifikan, apabila bank mampu menyediakan dana kepada nasabah, maka akan meningkat return yang didapat dan berpengaruh kepada peningkatan ROA yang didapat oleh bank syariah. Didalam penelitiannya menunjukkan adanya rasio FDR memiliki hubungan terhadap profitabilitas (ROA).<sup>29</sup>

3. Rasio NPF merupakan pembiayaan macet, Hubungan yang timbul antara NPF terhadap ROA adalah negatif, apabila NPF tinggi maka berakibat menurunnya pendapatan dan akan berpengaruh negative signifikan pada ROA yang dapat diolah bank syariah. Didalam penelitian ini menunjukkan adanya Rasio NPF memiliki hubungan terhadap profitabilitas (ROA).
4. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional dari suatu perusahaan perbankan. Dimana kita ketahui bahwa rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah beban operasi dibandingkan dengan pendapatan operasi. Beban operasional yang dimaksud merupakan seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank, sedangkan pendapatan operasional adalah seluruh pendapatan yang merupakan hasil kegiatan bank. Penelitian ini menunjukkan rasio BOPO memiliki hubungan profitabilitas (ROA).<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Suad Husnan, *Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan*, Buku 2, (Yogyakarta : BPFE, 1998), h. 81.

<sup>30</sup> Marnov Nainggolan, *Analisis Pengaruh LDR, NIM, dan BOPO terhadap ROA*, (skripsi program sarjana F. E. USU 2009), h. 30.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **B. Kesimpulan**

1. CAR adalah rasio yang menghitung seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko. Maka dari itu CAR memiliki hubungan terhadap tingkat Profitabilitas (ROA).
2. Rasio NPF merupakan pembiayaan macet, Maka dari itu NPF memiliki hubungan terhadap tingkat Profitabilitas ROA yang dapat di olah bank .
3. Rasio FDR merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah, dan memiliki hubungan terhadap profitabilitas, nilai FDR menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, apabila nilai FDR menunjukkan presentase terlalu tinggi maupun terlalu renda maka bank dinilai tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah, sehingga mampengaruhi laba yang didapat.
4. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur afesiensi kegiatan operasional dari suatu perusahaan perbankan. Beban operasinal yang dimaksud merupakan seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank, sedangkan pendapatan operasional adalah seluruh pendapatan yang merupakan hasil kegiatan bank, menunjukkan rasio BOPO memiliki hubungan terhadap profitabilitas (ROA).

#### **C. Saran**

penelitian yang telah disampaikan diatas, dalam menggali data yang diperlukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran-saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang, antara lain sebagai berikut:

Jika ada penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan sampel dari Bank Umum Syariah saja, disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan objek sampel lebih dari satu, sehingga hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi (berlaku umum).

## DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*.
- Febriyani, Anita dan Rahadian, Zulfadin. "Analisis Kinerja Bank Devisadan Bank Non Devisa di Indonesia," *Kajian Ekonomi dan keuangan* vol.7 No.4, 2003.
- Husnan, Suad. *Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan*, Buku 2, Yogyakarta : BPFE, 1998.
- Karim, Adiwarmanto. *Analisis Fiqih dan Keuangan Bank Islam* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Munawir, Slamet. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty, 2002.
- Mamduh M Hanafidan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: STIM YKPN, 2007.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*.
- Machfoed, Payamta. Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan sebelum menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta BEJ, kelola No.26/VII 1999.
- Nurkhosidah, Siti. "Analisis Pengaruh Variabel NPF, CAR, PPAP, FDR, BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri."
- Nainggolan, Marnov. *Analisis Pengaruh LDR, NIM, dan BOPO terhadap ROA*, skripsi program sarjana F. E. USU 2009.
- Ototitas Jasa Keuangan OJK.
- Rifaiddk, Veithzal. *Bank and Financial Institution Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Setiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Pangsa Pasar, dan karakteristik bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah."
- S.P. Hasibuan, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan* Yogyakarta: EKONISIA, 2004.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Jakarta: BPFE UI, 2005.

Sinungan, Muchdarsyah. *Manajemen Dana Bank Edisi Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Ubaidillah, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah” *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 4, No.1 2016.

<https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

<http://www.infoba6nnews.com/2014/05/perbankan-syariah-di-indonesia-perkembangsecara-alami>.

NO.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Mengapa dalam mengukur tingkat Profitabilitas dalam suatu Bank Syariah salah satunya harus menggunakan ROA?	Karena Return On Asset (ROA) adalah salah satu Indicator Financial Ratio dalam menilai kinerja keuangan. Maka dari itu ROA digunakan sebagai salah satu alat ukur tingkat Profitabilitas Bank Syariah.
2.	Apakah CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru?	CAR adalah Rasio yang menghitung seberapa jauh aktiva Bank yang mengandung resiko. Maka dari itu CAR berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru.
3.	Apakah NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru?	NPF merupakan pembiayaan macet. Maka dari itu NPF berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru.
4.	Apakah FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC.	FDR merupakan kemampuan Bank dalam

	Kampung Baru?	menyediakan dan menyalurkan dana kepada nasabah. Maka dari itu FDR berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru.
5.	Apakah BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru?	BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional dari Perbankan. Maka dari itu BOPO berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru.
6.	Mengapa CAR berpengaruh terhadap ROA?	Karena CAR termasuk salah satu factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) di suatu Bank.
7.	Mengapa NPF berpengaruh terhadap ROA?	Karena NPF termasuk salah satu factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) di suatu Bank.
8.	Mengapa FDR berpengaruh terhadap ROA?	Karena FDR termasuk salah satu factor-faktor

		yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) di suatu Bank.
<b>9.</b>	Mengapa BOPO berpengaruh terhadap ROA?	Begitu juga dengan BOPO, selain CAR, NPF, dan FDR. BOPO termasuk salah satu factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) di suatu Bank.
<b>10</b>	Apakah masih ada Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru?	Selain CAR, NPF, FDR, dan BOPO , masih ada lagi factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah, seperti Pangsa Pasar, PPAP, Kepemilikan sertifikat.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

25 Rabiul awal 1440 H  
3 Desember 2018 M



Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : JENI PURNAMA  
Npm : 1501270030  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,16  
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh budaya organisasi, Motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di BSM			
	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Bank Syariah ( Studi kasus pada BSM Kc. Kampung Baru Priode 2014-2016)	Acc. 3/12/18 	Movien Rialdy SE. M.M.	
3	Implementasi akad Musyarakah Mutanaqisha pada pembiayaan kepemilikan rumah ( Studi kasus di BSM Kc. Kampung baru )			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

( Jeni Purnama )

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
- Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  - Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

**Nama Perguruan Tinggi** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Perbankan Syari'ah  
**Jenjang** : S1 (Strata Satu)

**Ketua Program Studi** : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
**Dosen Pembimbing** : Novien Rialdy, SE, MM

**Nama Mahasiswa** : Jeni Purnama  
**Npm** : 1501270030  
**Semester** : VII  
**Program Studi** : Perbankan Syari'ah  
**Judul Skripsi** : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Bank Syari'ah.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04 / 19 / 01	Acc proposal		

Medan, 4 Februari 2019

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE, MM



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

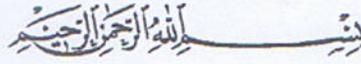
Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi :  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM

Nama Mahasiswa : Jeni Purnama  
Npm : 1501270030  
Semester :  
Program Studi :  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Bank Syariah ( Studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru Medan Priode 2014-2016)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18 / 01 / 19	Keanggotaan Berbasis Daya dan Prestasi Penelitian dipekerjakan. Jumlah penelitian		
30 / 01 / 19	Daya dan Prestasi - Jumlah penelitian Rumusan masalah Daya dan Prestasi Cover depan		

Medan, 6-02-2019

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE, MM



Unggul, Berprestasi & Berkeadilan  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 16 Februari 2019, menerangkan bahwa :

Nama : Jeni Purnama  
Npm : 1501270030  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KC Kampung Baru)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 16 Februari 2019

**Tim Seminar**

**Ketua**

Selamat Pohan, S.Ag, M.A

**Sekretaris**

Rryan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

**Pembimbing**

Novien rialdy, SE, M.M

**Pembahas**

Dr. Sri Sudiarti, M.A

**Diketahui/ Disetujui**

**An Dekan**

**Wakil Dekan I**

Zulfani, S.PdI, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari ini Sabtu, 16 Februari 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Jeni Purnama  
 Npm : 1501270030  
 Semester : VII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Bank Syariah  
 Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Konsistensi Pembahasan belum terlihat!
Bab I	Analisis Faktor <sup>2</sup> yg mempengaruhi Pendapatan Bank Sy.
Bab II	Landasan teori harus mendukung permasalahan. Teori dibentur or bilas arti.
Bab III	Metode di analisis dg permasalahan.
Lainnya	Sumber panduan penulisan skripsi. Daftar Pustaka perbaiki.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing

Novien Rialdy, S.E, MM

Sekretaris

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembahas

Dr. Sri Sudarti, MA



Unggul Prestasi & Capaian

Bila menjawab surat ini agar dicantumkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## PENGESAHAN PERGANTIAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jeni Purnama  
NPM : 1501270030  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah

Disetujui untuk mengganti judul skripsi :

Argumentasi Pergantian Judul : diganti karena tidak sesuai dengan judul sama isi

Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kampung Baru Medan) Periode 2014-2016

Telah diganti menjadi : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kampung Baru Medan)

Medan, 22 Februari 2019

Hormat saya

Jeni Purnama

Diketahui/Disetujui  
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : **06** /II.3/UMSU-01/F/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

17 J. Akhir 1440 H  
22 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Pimpinan Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru Medan**  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Jeni Purnama**  
NPM : **1501270030**  
Semester : **VIII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru Medan)**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan

Wakil Dekan I

  
**Zailani, S.Pd.I, MA**

25 Februari 2019  
No. 21/577-3/RO I

Kepada,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Agama Islam  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3  
Medan

PT Bank Syariah Mandiri  
Region I / Sumatera 1  
Jl. A. Yani No.100 Lt.IV  
Medan-20111  
Telp. (061) 4534466 (Hunting)  
Fax. (061) 4534456  
www.syahmandiri.co.id

Up. Yth. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA

Perihal: **PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan dengan keterangan sbb :

No	Nama	Universitas/ Jurusan	NIDN/NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset
1	Jeni Pumama	UMSU	1501270030	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah (studi kasus pada Bank Syariah Mandiri KC. Kampung Baru Medan)	KC Medan Kampung Baru

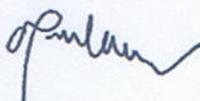
Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan penelitian tersebut agar memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank
2. Peserta riset harus mematuhi SE No. 5/007/DSI tanggal 5 Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi; program studi S.1-S.2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkannya kepada pihak lain.
4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (*fotocopy*) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi.
5. Peserta melaksanakan riset selama  $\pm 2$  (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah *copy* hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri.
8. Peserta wajib menandatangani **Surat Pernyataan** bermaterai (terlampir).

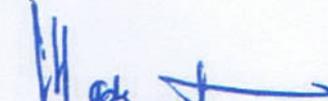
Demikian kami sampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
REGION I/SUMATERA 1



Ahmad Zailani  
Regional Head



Mardianto  
RBS Manager